

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta kajian pada BAB IV mengenai pengaruh model pembelajaran *point counter point* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 13 Majalengka, yaitu dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *point counter point* pada pembelajaran IPS di kelas VIII.1 MTs Negeri 13 Majalengka, berdasarkan angket respon siswa yang telah disebarakan kepada peserta didik. Dengan hasil rekapitulasi angket secara keseluruhan menunjukkan bahwa hasil prosentase penerapan model pembelajaran *point counter point* yaitu 77,37%, maka dapat dikategorikan “Baik sekali” pada skala 75%-100%.
2. Tingkat keaktifan siswa kelas VIII.1 MTs Negeri 13 Majalengka dapat diketahui berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada peserta didik. Hasil rekapitulasi angket secara keseluruhan menunjukkan hasil prosentase keaktifan siswa yaitu sebesar 73,17%, angka tersebut berada pada skala 55%-74% yang dapat dikategorikan “Baik”.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran *point counter point* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII.1 di MTs Negeri 13 Majalengka. Hal ini dinyatakan berdasarkan uji korelasi *product moment* yang diperoleh antara model pembelajaran *point counter point* (variabel X) dengan keaktifan siswa (variabel Y) yaitu sebesar 0,609, nilai tersebut berada diantara 0,60-0,80 maka dinyatakan hubungannya termasuk ke dalam ketegori “tinggi”. Adapun hasil perhitungan uji hipotesis regresi diketahui t_{hitung} sebesar 4,067 dengan nilai $sig = 0,000 < 0,05$, maka pengambilan keputusannya ialah H_a diterima H_o ditolak atau terdapat pengaruh yang signifikan antara

model pembelajaran *point counter point* terhadap keaktifan siswa kelas VIII.1 di MTs Negeri 13 Majalengka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis sarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menggunakan dan menambah model-model pembelajaran atau metode pembelajaran yang bervariasi dan kreatif agar peserta didik tidak bosan, dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki serta dapat meningkatkan keaktifan peserta didik pada saat proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk lebih memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung agar dapat memahami materi yang disampaikan dan dapat lebih aktif ikut serta dalam proses pembelajaran.

